



**Jurnal Akuntansi AKTIVA, Vol. 3, No. 1, April 2022**

## **ANALISIS EFEKTIVITAS ANGGARAN DAN REALISASI ANGGARAN PADA BIDANG REHABILITASI BNNP SUMUT**

**Nurkamelia Nasution<sup>1</sup>, Nurwani<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

<sup>2</sup>Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

[nurkamelianasution@gmail.com](mailto:nurkamelianasution@gmail.com)<sup>1</sup>, [nurwani@uinsu.ac.id](mailto:nurwani@uinsu.ac.id)<sup>2</sup>

### **ABSTRACT**

*The public sector budget is the backbone of government management. The efforts of local governments to explore funding sources from the potential and capabilities of the regions in managing and utilizing existing funding sources are reflected in the Budget and Budget Realization in the Rehabilitation Sector of the BNNP SUMUT. The purpose of this study is to analyze the effectiveness of the budget and the realization of the budget in the field of rehabilitation of BNNP SUMUT. Analysis of the data used is descriptive analysis. The level of budget effectiveness and realization of the budget in the field of rehabilitation of BNNP SUMUT in 2021 is still in the category of quite effective with a percentage of 98.08%, so the realization of the budget in the field of rehabilitation of BNNP SUMUT has not been declared effective enough because it does not reach 100% in accordance with the ideal standard of spending effectiveness*

**Keywords:** *Analysis, Effectiveness Budget and Budget Realization*

### **ABSTRAK**

Anggaran sektor publik adalah tulang punggung manajemen pemerintah. Upaya pemerintah daerah menggali sumber pendanaan dari potensi dan kemampuan daerah dalam mengelola dan memanfaatkan sumber pendanaan yang ada tercermin dalam Anggaran dan Realisasi Anggaran pada Bidang Rehabilitasi BNNP SUMUT. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas anggaran dan realisasi anggaran bidang rehabilitasi BNNP SUMUT. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Tingkat efektifitas anggaran dan realisasi anggaran bidang rehabilitasi BNNP SUMUT tahun 2021 masih dalam kategori cukup efektif dengan persentase 98,08%, maka realisasi anggaran bidang rehabilitasi BNNP SUMUT belum dinyatakan cukup efektif karena tidak mencapai 100% sesuai dengan standar ideal efektivitas belanja.

**Katakunci:** Analisis, Efektifitas Anggaran, dan Realisasi Anggaran

## PENDAHULUAN

Anggaran merupakan suatu rencana tertulis tentang kegiatan suatu entitas yang disusun secara kuantitatif untuk jangka waktu tertentu dan biasanya dinyatakan dalam satuan moneter, namun dapat juga dinyatakan dalam satuan barang. Penganggaran publik berkaitan dengan proses penetapan alokasi dana untuk setiap program kerja atau kegiatan dalam satuan moneter dengan menggunakan dana publik. Anggaran publik ialah alat perencanaan dan alat kontrol. Anggaran sebagai alat perencanaan menunjukkan tujuan yang ingin diraih oleh publik, sedangkan anggaran sebagai alat kontrol menunjukkan alokasi dana publik yang disetujui oleh legislatif untuk pengeluaran. Melalui data rekening pengeluaran yang terdapat dalam anggaran belanja instansi/organisasi pemerintah, akan terlihat apakah anggaran yang dilaksanakan dapat berperan dalam pengendalian pelaksanaan kegiatan publik. Laporan kinerja anggaran merupakan salah satu jenis laporan keuangan daerah yang disusun terlebih dahulu sebelum neraca dan laporan kas diperlukan. (Yunina, 2019)

Anggaran sektor publik adalah tulang punggung manajemen pemerintah. Upaya pemerintah daerah menggali sumber pendanaan dari potensi dan kemampuan daerah dalam mengelola dan memanfaatkan sumber pendanaan yang ada tercermin dalam Anggaran dan Realisasi Anggaran pada Bidang Rehabilitasi BNNP SUMUT Laporan keuangan sebuah perusahaan adalah suatu bentuk informasi yang dapat dikomunikasikan secara relevan jika sistem yang tepat juga digunakan, sangat bermanfaat bagi perusahaan terutama bagi para pengambil keputusan yang harus dapat menentukan segala sesuatu secara efektif demi kelangsungan perusahaan. Menurut Mahmudi (2016:25), standar ideal pelaksanaan anggaran adalah 100%. Semakin tinggi rasio efektivitas berarti kinerja akan semakin baik, dan jika semakin rendah rasio efektivitas berarti semakin buruk kerjanya.

Evaluasi efektivitas BNNP SUMUT lebih ditekankan pada evaluasi laporan BNNP SUMUT yang dilakukan setiap tahun anggaran. Evaluasi kinerja BNNP SUMUT hanya didasarkan pada hasil yang diperoleh BNNP SUMUT dengan membandingkan rencana yang di laksanakan tanpa mempertimbangkan hasil. Oleh karena itu, BNNP SUMUT merupakan sarana bagi instansi pemerintah untuk berkomunikasi dan memberikan umpan balik atas apa yang telah dicapai dan bagaimana pencapaian tersebut terkait dengan amanat yang diberikan oleh instansi tersebut.

**Tabel 1. Data Anggaran Bidang Rehabilitasi BNNP SUMUT Tahun 2021**

Tahun	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Tingkat Efektifitas (%)	Standart Ideal
2021	Rp. 100.000.000	Rp. 98.084.000	98,08%	100%

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa Anggaran bidang rehabilitasi BNNP SUMUT Tahun 2021, hasil persentase nya tidak mencapai 100% . Hal ini menunjukkan bahwa Bidang Rehabilitasi BNNP SUMUT masih belum mampu menempatkan anggaran yang sesuai, sehingga masih banyak hal-hal yang harus diperbaiki serta ditindak lanjuti sebagai program kerja. Maka permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah apakah efektivitas anggaran dan realisasi anggaran dapat terealisasikan secara efektif ?

## KAJIAN LITERATUR

### *Anggaran*

Menurut Anthony dan Govindarajan (2011) anggaran merupakan sebuah rencana keuangan, biasanya mencakup periode satu tahun dan merupakan alat-alat untuk perencanaan jangka pendek dan pengendalian dalam organisasi.

### **Anggaran Pendapatan**

Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBD) Mardiasmo (2009:62) terdiri dari rencana operasional yang dinyatakan dalam rencana penerimaan dan pengeluaran dalam satuan moneter. Dalam bentuknya yang paling sederhana, anggaran pemerintah adalah dokumen yang menggambarkan posisi keuangan organisasi dan mencakup informasi tentang pendapatan, pengeluaran, dan kegiatan. Penganggaran sektor publik melibatkan proses penentuan alokasi anggaran untuk setiap program dan kegiatan dalam hal moneter.

### **Anggaran Sektor Publik**

Mardiasmo (2009) menyatakan bahwa anggaran sektor publik berisi rencana kegiatan yang dipresentasikan dalam bentuk rencana perolehan pendapatan dan belanja dalam satuan moneter. Dalam bentuk yang paling sederhana, anggaran publik ialah suatu dokumen yang menggambarkan keadaan keuangan dari suatu entitas yang meliputi informasi tentang pendapatan, belanja, dan aktifitas. Penganggaran sektor publik terkait dengan proses penentuan jumlah alokasi dana untuk tiap-tiap program aktifitas dalam satuan moneter. (Lantu et al., 2017)

### **Efektivitas**

Efektivitas menurut Mardiasmo (2009:132) pada dasarnya berhubungan dengan pencapaian tujuan atau target kebijakan (hasil guna). Efektivitas merupakan hubungan antara keluaran dengan tujuan atau sasaran yang harus dicapai. Kegiatan operasional dikatakan efektif apabila proses kegiatan mencapai tujuan dan sasaran akhir kebijakan (spendingwisely). (Waney et al., 2018)

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif ini berusaha menggambarkan atau menjelaskan suatu gejala sosial, dengan kata lain penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat studi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data Kuantitatif yaitu data yang diukur dalam skala numerik atau angka.

### **Tempat dan Waktu Lokasi Penelitian**

Tempat dilakukannya penelitian adalah Bidang Rehabilitasi Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Utara (BNNP SUMUT) yang beralamat Jl. Balai POM No. 1, Medan Estate, Percut Sei Tuan, Deli Serdang, Sumatera Utara 20375. Pengumpulan data penelitian pada Bidang Rehabilitasi BNNP SUMUT dimulai pada tanggal 18 Januari 2022 – 20 Februari 2022.

### **Prosedur Penelitian**

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mendefinisikan dan merumuskan masalah, kemudian melakukan tinjauan pustaka (studi pendahuluan), menentukan desain atau model penelitian, mengumpulkan data, mengolah dan menyajikannya, menyajikan informasi, menganalisis dan menafsirkan, dan terakhir menarik kesimpulan.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumenter, meliputi penelitian, klasifikasi dan analisis data sekunder berupa catatan, laporan keuangan tahunan dan informasi yang berkaitan dengan ruang lingkup penelitian ini.

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Menurut Sugiyono (2014:206), analisis deskriptif adalah sebagai berikut: Statistik digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan apa adanya tanpa bermaksud menarik kesimpulan. berlaku untuk umum atau generalisasi. Langkah-langkah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi, yaitu memahami fenomena yang terjadi, membuat identifikasi masalah dan merumuskan masalah penelitian
2. Menguraikan tujuan dan manfaat penelitian
3. Menentukan ruang lingkup dan batasan penelitian
4. Melakukan kajian pustaka
5. Menyusun rancangan pemikiran penelitian
6. Membuat definisi operasional variabel
7. Menentukan instrumen penelitian
8. Mengumpulkan data
9. Menganalisa data
10. Mengambil kesimpulan.

**Rasio Efektivitas =  $\frac{\text{Realisasi Belanja}}{\text{Anggaran Belanja}} \times 100 \%$**

**Anggaran Belanja**

Menurut Mahmudi rasio efektivitas belanja menunjukkan kemampuan pemerintah BNNP SUMUT dalam memobilisasi penerimaan sesuai dengan yang ditargetkan. Secara umum, nilai standart ideal efektivitas belanja dapat di katagorikan sebagai berikut ini;

1. Sangat efektif : > 100 %
2. Efektif : 100%
3. Cukup efektif : 90%-99%
4. Kurang efektif : 75%-89%
5. Tidak efektif : < 75%

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Tabel 2. Analisis Efektifitas Anggaran dan Realisasi Anggaran BNNP SUMUT**

Tahun	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Tingkat Efektifitas (%)	Kriteria
2021	Rp.150.000.000	Rp. 98.084. 000	98,08%	Cukup Efektif

Tingkat efektivitas anggaran dan realisasi anggaran bidang rehabilitasi BNNP SUMUT tidak tetap dari tahun ketahun, bisa mengalami kenaikan dan juga penurunan. Maka Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap tingkat efektivitas anggaran bidang rehabilitasi BNNP SUMUT selama periode anggaran Tahun 2021, menyatakan bahwa tingkat efektifitas anggaran masih dalam kategori cukup efektif dengan persentase 98,08%.

Efektifitas Anggaran Bidang Rehabilitasi BNNP SUMUT Pengelolaan anggaran Bidang Rehabilitasi BNNP SUMUT memiliki kriteria efektifitas yang bervariasi dari tahun ke tahun. Pada tahun 2021 tingkat efektifitas dari anggaran Bidang Rehabilitasi BNNP SUMUT masih dalam kriteria cukup efektif dengan persentase 98,08%. Hal ini disebabkan oleh realisasi anggaran yang dicapai masih cukup jauh perbedaannya untuk memenuhi target anggaran yang ditetapkan yaitu sesuai dengan standart ideal efektifitas anggaran sebesar 100%. ini terjadi karena realisasi anggaran masih terlalu jauh perbedaannya dengan target anggaran dan program kerja belum sesuai dengan anggaran yang ada.

Pada tahun 2021, tingkat efektifitas anggaran Bidang Rehabilitasi BNNP SUMUT memenuhi kriteria cukup efektif dengan persentase sebesar 98,08%. Bidang Rehabilitasi BNNP SUMUT mengatakan bahwa anggaran yang cukup jauh perbedaannya dengan target yang diharapkan disebabkan oleh adanya kegiatan yang tidak dilaksanakan sehingga anggaran belum terealisasikan secara efektif. Berikut kegiatan yang dianggarkan dan masuk dalam anggaran belanja langsung bidang rehabiitasi BNNP SUMUT Periode Tahun 2021:

1. Pasca rehabilitasi penyalahgunaan atau pecandu narkoba
2. Kajian kepuasan penerima layanan rehabilitasi
3. Pengolahan data dalam rangka pembinaan lanjut
4. Penguatan lembaga rehabilitasi instansi pemerintahan
5. Tenaga rehabilitasi yang diberikan peningkatan kompetensi
6. Peningkatan kompetensi teknis petugas rehabilitasi
7. Sertifikasi petugas rehabilitasi
8. Uji sertifikasi konselor adiksi
9. Verifikasi tempat uji kompetensi
10. Bimbingan teknis lembaga rehabilitasi
11. Bimbingan teknis tingkat provinsi
12. Bimbingan teknis petugas IBM
13. Pelatihan petugas rehabilitasi berbasis masyarakat
14. Rapat koordinasi tingkat provinsi
15. Pembinaan teknis
16. Monitoring dan evaluasi
17. Pendampingan pemulihan
18. Operasional unit IBM
19. Layanan SKHPN

Maka dari analisis diatas menyatakan bahwa Bidang Rehabilitasi BNNP SUMUT telah merealisasikan anggaran nya dengan cukup efektif, dan telah menyesuaikan dana anggaran dengan kegiatan yang dilaksanakan selama periode 2021 ini sehingga anggaran dapat terealisasikan dengan cukup efektif.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa efektifitas anggaran dan realisasi anggaran bidang rehabilitasi BNNP SUMUT tahun 2021 masih dalam kategori cukup efektif dengan persentase 98,08%, maka realisasi anggaran bidang rehabilitasi BNNP SUMUT belum dinyatakan cukup efektif karena tidak mencapai 100% sesuai dengan standar ideal efektivitas belanja.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bisma, dkk. (2010). *Evaluasi Kinerja Keuangan Daerah Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun Anggaran 2003 – 2007*. Jurnal GeneÇ Swara Edisi Khusus Vol.4, No.3. Fakultas Ekonomi Universitas Mataram. Mataram
- Fahrianta, dkk. (2012). *Analisis Efisiensi Anggaran Belanja Dinas Pendidikan Kabupaten Kapuas*. Jurnal Manajemen dan Akuntansi Vol.13, No.1. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia. Banjarmasin.
- Kaharti, E. (2019). *"Evaluasi Prosedur Penyusunan Anggaran dan Penetapan Anggara"*. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan 8.2
- Kuncoro, M. (2009). *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi*. Edisi 3. Jakarta: Erlangga.
- Lantu, C., Lambey, L., & Anneke, W. (2017). Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Realisasi Anggaran Belanja Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Utara. *Emba*, 5(2), 1260–1270.
- Mahsun, M. (2009). *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: BPFE.
- Mardiasmo. (2009). *Akuntansi Sektor Publik*. Andi. Yogyakarta.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 58 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah. Jakarta.
- Republik Indonesia. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 690.900-327 tahun 1996 tentang Kriteria Penilaian dan Kinerja Keuangan. Jakarta.
- Sarjanaku.com. (2011). *Metode Dokumentasi*. <http://www.sarjanaku.com/2011/06/metode-dokumentasi.html> Tanggal Akses, 15 Maret 2021
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarsono, S. (2009). *Manajemen Keuangan Pemerintah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Waney, C. K., Saerang, D. P. E., & Alexander, S. W. (2018). Analisis Realisasi Anggaran Untuk Menilai Efektivitas Dan Efisiensi Kinerja Pemerintah Di Dinas Pertanian Dan Peternakan Provinsi Sulawesi Utara. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 13(02), 334–341. <https://doi.org/10.32400/gc.13.02.19527.2018>
- Yunina, F. (2019). Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Aceh Tengah. *Jurnal Akuntansi Muhammadiyah*, 9(1), 74–81. <https://doi.org/10.37598/jam.v9i1.647>